

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan:

1. Ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum*) dalam konsentrasi 25%, 50% dan 75% efektif sebagai antibakteri terhadap bakteri *Enterococcus faecalis*.
2. Besar rata-rata zona radikal ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum*) yang terbentuk dalam berbagai konsentrasi yaitu pada konsentrasi 25% sebesar 2,06 mm, konsentrasi 50% sebesar 3,36 mm dan pada konsentrasi 75% sebesar 4,8 mm. Rata-rata zona radikal yang terbentuk pada kontrol positif sebesar 4,28 mm.
3. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum*) zona radikal yang terbentuk semakin besar yang menandakan semakin besar daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum*) untuk jenis bakteri lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kandungan zat akti yang paling efektif dari ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum*) dalam menghambat *Enterococcus faecalis*.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang uji toksisitas dan uji resorpsi bahan dari ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum*) yang dapat digunakan sebagai antibakteri apabila akan digunakan secara klinis.